

Untuk disebarluaskan segera

SIARAN PERS

Dorong Mutu FKTP, BPJS Kesehatan Gandeng Bank Syariah Indonesia

Jakarta (25/11/2021) – Skema pembiayaan inovatif bagi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) mitra BPJS Kesehatan berupa Supply Infrastructure Financing (SIF) kian menggeliat. BPJS Kesehatan kembali menggandeng mitra perbankan, yakni Bank Syariah Indonesia (BSI), dalam implementasi pembiayaan SIF melalui penandatanganan nota kesepahaman dan perjanjian kerja sama, Kamis (25/11).

Direktur Utama BPJS Kesehatan, Ali Ghufron Mukti mengatakan, peningkatan kualitas pelayanan tidak hanya dilakukan untuk mengakomodir kebutuhan peserta JKN-KIS, namun juga untuk fasilitas kesehatan yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan, dengan melibatkan pihak perbankan dengan menyediakan kemudahan pembiayaan guna meningkatkan kualitas sarana dan prasarana FKTP.

“Kami ucapkan terima kasih atas dukungan BSI terhadap upaya pemanfaatan layanan jasa perbankan untuk pembiayaan bagi fasilitas kesehatan. Kami berharap, kehadiran skema pembiayaan SIF ini dapat dimanfaatkan FKTP sebaik-baiknya untuk mendukung operasional, sehingga pelayanan kepada peserta JKN-KIS bisa semakin optimal,” katanya.

Skema pengajuan SIF bisa dilakukan oleh FKTP ke BSI. BPJS Kesehatan akan memberikan konfirmasi data kepada BSI terkait nama FKTP, jangka waktu perjanjian kerja sama/masa kontrak FKTP dan jumlah peserta JKN-KIS yang terdaftar di FKTP tersebut. Kemudian BSI akan memberikan analisa kelayakan terhadap kredit produktif ini. Kerja sama ini juga diharapkan dapat mempercepat dan mempermudah dalam pemberian fasilitas kredit produktif bagi FKTP.

Di samping itu, ruang lingkup sinergi BPJS Kesehatan dengan BSI lainnya adalah pemanfaatan autodebit untuk pembayaran iuran peserta JKN-KIS, penempatan automatic teller machine (ATM) di Kantor BPJS Kesehatan, dan pemanfaatan Program Corporate Social Responsibility (CSR) untuk membantu mendaftarkan dan membayarkan iuran masyarakat sebagai peserta JKN-KIS, serta membayarkan iuran peserta Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) dan/atau Bukan Pekerja yang menunggak.

Pada kesempatan yang sama, BSI juga memberikan bantuan dana sosial sebesar Rp 100 juta untuk Program Crowdfunding BPJS Kesehatan yang ditujukan bagi segmen fakir, miskin, dhuafa yang terdaftar sebagai peserta JKN-KIS kelas 3 dan memiliki tunggakan iuran.

“Kami meyakini bahwa peran BPJS Kesehatan sebagai garda terdepan dalam memberikan rasa aman dalam memberikan jaminan fasilitas kesehatan kepada masyarakat, memerlukan dukungan perbankan syariah sehingga tercipta kolaborasi dan sinergi yang baik dalam mewujudkan jaminan kesehatan yang berkualitas,” ujar Direktur Utama BSI, Hery Gunardi.

Hery mengatakan bahwa ke depannya, potensi pembiayaan dalam bentuk SIF masih sangat besar. Menurutnya, pembiayaan FKTP dari BSI kepada kurang lebih dari 5.000 klinik swasta pratama yang menjadi mitra BPJS Kesehatan di seluruh Indonesia dengan limit pengajuan antara Rp 100 juta sampai dengan Rp 5 miliar.

Hery menambahkan, sebagai wujud kontribusi terhadap peningkatan kualitas kesehatan masyarakat, per September 2021 BSI telah menyalurkan pembiayaan di sektor kesehatan sebesar Rp 4,4 triliun.

Informasi lebih lanjut hubungi:

Humas BPJS Kesehatan

BPJS Kesehatan Kantor Pusat

Care Center : 165

Website : www.bpjs-kesehatan.go.id

PRESS RELEASE

To Improve the Quality of FKTP, BPJS Kesehatan Collaborates with Bank Syariah Indonesia

Jakarta (25/11/2021) – Innovative financing schemes for First Level Health Facilities (FKTP) partners of BPJS Kesehatan in the form of Supply Infrastructure Financing (SIF) are expanding. BPJS Kesehatan collaborates with another banking partners, namely Bank Syariah Indonesia (BSI), in implementing SIF financing through the signing of a memorandum of understanding and cooperation agreement, Thursday (25/11).

President Director of BPJS Kesehatan, Ali Ghufron Mukti said, improving the quality of services was not only carried out to accommodate the needs of JKN-KIS participants, but also for health facilities that collaborated with BPJS Kesehatan, by involving the banking sector by providing financing facilities to improve the quality of FKTP's facilities and infrastructure.

"We thank BSI for the support of BSI in the effort to use banking services to finance health facilities. We hope that the presence of this SIF financing scheme can be utilized by FKTP as well as possible to support the operations, so that services to JKN-KIS participants can be more optimal," he said.

The SIF submission scheme can be done by FKTP to BSI. BPJS Kesehatan will confirm data to BSI regarding the name of the FKTP, the term of the cooperation agreement/contract period for the FKTP and the number of JKN-KIS participants registered in the FKTP. Then BSI will provide a feasibility analysis of this productive credit. This collaboration is also expected to accelerate and facilitate the provision of productive credit facilities for FKTPs.

In addition, another scope of the synergy between BPJS Kesehatan and BSI is auto-debit for the payment of contributions for JKN-KIS participants, the placement of automatic teller machines (ATMs) at the BPJS Kesehatan Office, and Corporate Social Responsibility (CSR) Program to help register the community as JKN-KIS participants and pay their contributions, as well as paying contributions for the participants on non-wage workers (PBP) and/or non-workers segment who are in arrears.

On the same occasion, BSI also provided social fund assistance of Rp. 100 million for the BPJS Kesehatan Crowdfunding Program aimed at the indigent, poor, and underprivileged segments who were registered as JKN-KIS participants class 3 and had outstanding contributions.

"We believe that the role of BPJS Kesehatan as the frontline in providing a sense of security in providing health care guarantees to the community requires the support of sharia banking so as to create good collaboration and synergy in realizing quality health insurance," said BSI President Director, Hery Gunardi.

Hery said that in the future, the potential for financing in the form of SIF is still very large. According to him, BSI could give FKTP financing to approximately 5,000 private clinics that are BPJS Kesehatan partners throughout Indonesia with a submission limit of between Rp 100 million to Rp 5 billion.

Hery added, as a form of contribution to improving the quality of public health, as of September 2021 BSI had distributed financing in the health sector amounting to Rp 4.4 trillion.